



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 18 Desember 2018

Halaman: 15

LIBUR AKHIR TAHUN

Dilarang Keras Nuthuk Harga

JOGJA—Selama libur panjang akhir tahun ini, kunjungan wisatawan ke kawasan Malioboro diperkirakan bakal meningkat. Untuk menghadapi kepadatan wisatawan selama libur Natal dan Tahun Baru 2019, pengamanan dan pemantauan akan ditingkatkan, khususnya terkait harga produk PKL dan tarif parkir.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Ekwanto mengatakan saat ini kawasan Malioboro sudah mulai ramai dengan wisatawan. Kondisi tersebut terjadi karena libur akhir tahun ini berlangsung dengan masa libur semester. "Perkiraan keramaian wisatawan akan terus meningkat mulai 24 Desember, jelang libur Natal sampai awal Januari 2019," katanya. *Senja (17/12).*

Untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan, pihaknya akan meningkatkan pengamanan dan pemantauan tidak hanya bagi para pengunjung tetapi juga kepada para Pedagang Kaki Lima (PKL) di kawasan Malioboro. "Kami akan mengintensifkan pemantauan harga-harga produk PKL. Semua PKL harus memasang daftar harga menu. Kami akan tekankan kembali soal itu dan standar harga yang disepakati pedagang," ucap Ekwanto.

Dia menjelaskan pemantauan harga PKL akan melibatkan para petugas keamanan Malioboro, Jogoboro. Petugas Jogoboro, kata dia akan lebih intensif menyambangi para PKL. "Mereka akan mengawasi langsung, apakah PKL beroperasi sesuai aturan dan kesepakatan? Kalau ada kasus atau temuan pelanggaran, maka akan melibatkan Satpol PP," katanya.

Tidak hanya itu, menghadapi lonjakan keramaian wisata tahun ini, jam kerja pengawasan petugas keamanan Jogoboro ditambah. Penambahan jam kerja tersebut akan dimulai 22 Desember 2018 hingga 1 Januari 2019. Meski menerapkan jam lembur, pihaknya tidak menambah jumlah petugas.

Satgas Khusus

Terkait dengan hal itu, Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengaku Pemkot membentuk satgas khusus untuk menindak pedagang nakal. Terutama yang sering memanfaatkan situasi saat libur natal dan tahun baru dengan menaikkan harga tidak wajar.

"Namanya saja satgas khusus, jadi kerjanya di-am-dam. Bisa menyamar seperti wisatawan. Kalau ada yang nuthuk harga, langsung ditindak," ujar Haryadi.

Diakutinya, praktik nuthuk harga (mematok harga tinggi) seringkali terjadi selama musim liburan. Tidak hanya PKL, para tukang parkir pun seringkali menentukan tarif yang tidak wajar dan melanggar ketentuan Perda. Dia berharap peran aktif masyarakat dan wisatawan untuk melapor ke petugas (Jogoboro atau Satpol PP) jika mengalami hal tersebut. "Kami akan memberi sanksi tegas bagi pedagang dan juru parkir yang nuthuk. Angan sampai citra Jogja dirusak," tuturnya. *(Abdul Hamid Razak)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005